ABSTRAK

MICHRON SINAGA. ***Pengaruh Inteligensi Quotient dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 84 Jakarta***. Konsentrasi Pendidikan Ekonomi dan Koperasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Universitas Negeri Jakarta, 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat inteligensi (IQ) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 84 Jakarta. di jalan Peta Barat No. 42, Kalideres, Jakarta Barat dan penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2010.

Penelitian ini dengan metode korelasional, Populasi adalah seluruh sisa di SMA Negeri 84 Jakarta, dengan pupulasi terjangkau siswa kelas XI IPS dengan jumlah 158 siswa, dengan mengambil sampel 110 dan rata-rata diambil 28 orang per kelas. Instrumen yang digunakan dalam bentuk kusioner, dalam bentuk 35 pernyataan untuk variabel bebas Motivasi Belajar dan untuk data Inteligensi Quotient dan Hasil Belajar Ekonomi didapatkan langsung dari sekolah. Dalam variabel Motivasi Belajar dari 35 pernyataan yang diajukan terdapat 5 pernyataan yang dinyatakan tidak valid atau drop ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Hasil dari perhitungan variabel motivasi belajar memiliki reliabilitas sebesar 0,961. hasil ini selanjutnya dinyatakan reliabel digunakan untuk mendapatkan data. Dari syarat uji penelitian, data yang di dapatkan dinyatakan linier dan berdistribusi normal, memiliki persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 20{,}898 + 0{,}328X_1 + 0{,}159X_2$ dengan melihat tes secara simultan dilihat dari tabel ANOVA yang menunjukkan F_{hitung} 31,745 dengan F_{tabel} 3.081193. dari yang ditunjukkan menyatakan adanya pengaruh signifikan dari secara bersama-sama dari kedua variabel independen yang dibuat. Lalu uji secara parsial X1 (IQ) dapat dilihat dari t_{hitung} 6, 153 dengan t_{tabel} 1.98232, menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh pada variabel Y (Hasil Belajar Ekonomi). Untuk X2 (Motivasi Belajar) dapat dilihat dari t_{hitung} 3,753 dengan t_{tabel} 1.98232, menunjukkan bahwa variabel X2 berpengaruh pada variabel Y (Hasil Belajar Ekonomi). Hubungan korelasi dapat dilihat dari tabel sumarry. Didapatkan R = 0,610 yang artinya keeratan hubungan yang terdapat dalam kategori 0.60 sampai 0.79, menunjukkan hubungan kuat antara variabel X1, X2 danY. Hasil dari koefisien determinasi R^2 = 0,372 ini menandakan bahwa sebanyak 37,2%, Hasil Belajar Ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel X1 dan X2, sedangkan 62,8% lagi dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Model regresi berganda bebas dari asumsi klasik, yaitu pada uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas. Dengan melihat hasil toleransi sebesar 0,961 (toleransi > 0.1) dan VIF sebesar 1,040 (VIF <10). Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa variabel regresi bebas dari masalah Multikolinearitas. Selanjutnya untuk menentukan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedasitas, dapat melihar dari sebaran titik variabel yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas dalam model regresi.

Dari hasil penelitian dapat digambarkan pengaruh inteligensi quotient dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi menunjukkan hubungan yang positif yaitu semakin tinggi Inteligensi Quotient dan Motivasi Belajar akan berpengaruh pada peningkatan Hasil Belajar Ekonomi siwa.

Kata Kunci: Inteligensi Quotient (IQ), Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar Ekonomi